

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) BERKAT BETUA DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA SAKATIGA
SEBERANG KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***DEVELOPMENT STRATEGY FOR VILLAGE-OWNED
ENTERPRISES (BUMDES) BERKAT BETUA IN THE CONTEXT
OF POVERTY ALLEVIATION IN SAKATIGA SEBERANG
VILLAGE INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Ferdiza Ayu Amira
05011381823139**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

FERDIZA AYU AMIRA. The Development Strategy of Village-Owned Business Entity (BUMDes) Berkat Betua in the Context of Poverty Alleviation in Sakatiga Seberang Village Indralaya District Ogan Ilir Regency. (Supervised by **YULIUS**).

Poverty is the inability of a person to meet his minimum basic needs. BUMDes is a village-owned enterprise established by economically managed village communities which is expected to solve the problem of poverty. The purposes of this study are (1) To describe how the condition of business and economic development of BUMDes Berkat Betua in Sakatiga Seberang village, (2) To describe what are the factors inhibiting the business and economic development of BUMDes Berkat Betua in Sakatiga Seberang village, (3) To formulate a strategy for developing the BUMDes Berkat Betua in order to solve poverty in Sakatiga Seberang Village. This research was conducted in Sakatiga Seberang village, Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. The research location was chosen based on the consideration that in Sakatiga Seberang Village is one of the villages located in Ogan Ilir Regency that has BUMDes that still need to be developed again. Sampling based on stakeholders involved in the development of BUMDes such as BPD, BUMDes Governing Body, PKK Group, and Farmers Group. The factors that are inhibiting the business and economy of BUMDes Berkat Betua are the lack of skilled human resources and the lack of business innovation. The condition of BUMDes Berkat Betua is currently still concerning due to the lack of socialization and coaching to the general public around regarding the existence of BUMDes Berkat Betua and the pandemic caused the hampered of employee training activities, because of that BUMDes Berkat betua have not been able to operate normally. BUMDes Berkat Betua manages the Vulcanized Motorcycle Tire business unit against the background that the majority of the villagers of Sakatiga Seberang who use motorcycle vehicles. SWOT analysis for BUMDes development strategy thanks to Betua in order to solve poverty in Sakatiga Seberang Village, Indralaya district, Ogan Ilir Regency is to use the Defensive strategy of WT (Weakness-Threatness).

Keywords: BUMDes, Poverty, SWOT.

RINGKASAN

FERDIZA AYU AMIRA. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh YULIUS).

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum nya. BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa yang didirikan oleh masyarakat desa yang dikelola secara ekonomis yang diharapkan dapat menuntaskan masalah kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang, (2) Untuk mendeskripsikan apa faktor penghambat pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang, (3) Untuk merumuskan apa strategi pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang. Penelitian ini dilakukan di Desa Sakatiga Seberang, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di Desa Sakatiga Seberang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki BUMDes yang masih perlu dikembangkan lagi. Pengambilan sampel berdasarkan stakeholder yang terlibat didalam pengembangan BUMDes seperti BPD, Badan Pengurus BUMDes, Ibu-Ibu PKK, dan Kelompok Tani. BUMDes Berkat Betua mengelola unit usaha Vulkanisir Ban Sepeda Motor dengan latar belakang bahwa mayoritas penduduk desa Sakatiga Seberang yang menggunakan kendaraan sepeda motor. Faktor penghambat bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua adalah kekurangan SDM yang terampil dan minim nya inovasi usaha. Kondisi BUMDes Berkat Betua saat ini masih memprihatinkan karena kurang nya sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat umum sekitar mengenai keberadaan BUMDes Berkat Betua dan kemunculan pandemi membuat kegiatan pelatihan karyawan menjadi terhambat sehingga BUMDes belum dapat beroperasi secara normal. Analisis SWOT untuk strategi pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir adalah dengan menggunakan strategi WT (*Weakness-Threatness*) Bertahan (*Defensive*).

Kata Kunci: BUMDes, Kemiskinan, SWOT.

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) BERKAT BETUA DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA SAKATIGA
SEBERANG KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***DEVELOPMENT STRATEGY FOR VILLAGE-OWNED
ENTERPRISES (BUMDES) BERKAT BETUA IN THE CONTEXT
OF POVERTY ALLEVIATION IN SAKATIGA SEBERANG
VILLAGE INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ferdiza Ayu Amira
05011381823139**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) BERKAT BETUA DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA SAKATIGA
SEBERANG KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

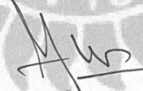
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ferdiza Ayu Amira
05011381823139

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing


Ir. Yulius, M.M.
NIP. 1959070519871011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul 'Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir' oleh Ferdiza Ayu Amira telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr.Ir.Maryadi, M.Si.
NIP. 1965010219920310001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdiza Ayu Amira

NIM : 05011381823139

Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



[Ferdiza Ayu Amira]

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ferdiza Ayu Amira ini dilahirkan kota Palembang pada tanggal 2 Oktober 2000 dari pasangan Bapak H.M Syamsidi TR.SH (Alm.) dan Ibu Hj. Ferlyna Threesia, S.Pd., M.Si. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis mengawali perjalanan jenjang Pendidikan pada tahun 2004 di TK Bubble Kidz Palembang, dilanjutkan dengan menempuh Pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD IT Harapan Mulia yang lulus pada tahun 2012. Lalu, penulis menempuh Pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Palembang yang lulus pada tahun 2015 dan Pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Palembang yang lulus pada tahun 2018.

Saat ini, penulis sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis juga aktif sebagai anggota dari Dinas Minat dan Bakat HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) selama menjadi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain:

1. Kedua orang tua saya, dan adik-adik saya serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, pengertian, dan kasih sayang kepada saya tanpa henti.
2. Bapak Dr.Ir.Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah menyempatkan waktu nya dalam memberikan pengarahan penulis untuk lebih baik lagi.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Penelaah dan Penguji yang dengan kesabaran dan kesempatan nya dalam memberikan masukan terkait penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan S1 disini.
6. Mbak Dian, Kak Arie, Kak Ikhsan, dan Kak Bayu selaku Tata Usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam kegiatan administrasi.

7. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam berorganisasi.
8. Keluarga Besar Program Studi Agribisnis Angkatan 2018, terimakasih karena telah menjadi keluarga yang kompak dan sukses selalu untuk kita semua.
9. Agribisnis 2018 Kelas A Palembang, terimakasih karena telah berbagi cerita, pengalaman, tawa, serta suka dan duka selama perkuliahan.
10. Qemhal Sayid Firmansyah, terima kasih atas dukungan, doa, dan seluruh bantuan yang sudah diberikan selama saya menjalani kegiatan perkuliahan, organisasi, dan tugas akhir ini.
11. Della Sartika, terima kasih atas dukungan dan seluruh bantuan yang sudah diberikan selama saya menjalani perkuliahan dan tugas akhir ini.
12. Bacbac, sahabat sahabat saya sejak kecil. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang kalian berikan kepada saya.
13. Teman Seperjuangan saya, Panti Syaquil, Pondok Icha, Icha, Tennyko, Syaqilla, yang menemani saya dikala suka dan duka.
14. Teman-teman seperbimbingan saya, Nabila, Irsyah, Aindah, Wulan, Dearis, Dinda, Nabila az, Sophi, dan Hapriani.
15. Kak Meza Bustama Sari, Kak Narisya Humaira, dan Kak Desilia Ismail yang selalu ada menjadi tempat saya bertanya, berkonsultasi, dan memberi saran terkait kegiatan perkuliahan saya mulai dari mahasiswa baru hingga penyusunan skripsi ini.

Indaralaya, Januari 2022

Ferdiza Ayu Amira

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kemiskinan.....	5
2.1.2. Konsepsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	7
2.1.3. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	9
2.1.4. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	10
2.1.5. Faktor Pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	11
2.1.6. Faktor Penghambat Badan Usaha Milik desa (BUMDes)	11
2.2. Peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan	12
2.3. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	13
2.4. Hipotesis.....	14
2.5. Model Pendekatan	14
2.6. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpul Data.....	18
3.4.1. Wawancara	18
3.4.2. Kuisisioner	18

	Halaman
3.4.3. Observasi.....	18
3.4.4. Dokumentasi	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah	21
4.1.1. Keadaan Adminstrasi Desa	21
4.1.2. Letak dan Keadaan Geografis Desa	21
4.1.3. Keadaan dan Mata Pencaharian Penduduk	22
4.1.4. Pendidikan Umum Terakhir.....	22
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Keadaan Umum BUMDes Berkat Betua	24
4.2.1. Dasar Hukum BUMDes Berkat Betua	25
4.2.2. Visi dan Misi BUMDes Berkat Betua.....	25
4.2.3. Jenis Usaha BUMDes Berkat Betua	25
4.2.4. Struktur Kepengurusan BUMDes Berkat Betua	26
4.3. Faktor Penghambat Pengembangan Bisnis dan Ekonomi BUMDes Berkat Betua.....	27
4.4. Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang.....	28
4.4.1. Faktor Internal BUMDes Berkat Betua	28
4.4.1.1. Kekuatan (<i>Strength</i>)	28
4.4.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	28
4.4.2. Faktor Eksternal BUMDes Berkat Betua.....	29
4.4.2.1. Peluang (<i>Opportunity</i>).....	29
4.4.2.2. Ancaman (<i>Threatness</i>)	29
4.4.3. Strategi Pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang	29
4.4.3.1. Pembobotan Faktor Internal.....	29
4.4.3.2. Hasil Analisis Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	30
4.4.3.2.1. Elemen Kekuatan	31
4.4.3.2.2. Elemen Kelemahan	32

	Halaman
4.4.3.3. Hasil Analisis Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>).....	33
4.4.3.3.1. Elemen Peluang.....	35
4.4.3.3.2. Elemen Ancaman	36
4.4.5. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	34
4.4.6. Hasil Analisis Matriks SWOT	38
4.4.6.1. Strategi SO (<i>Strength-Opportunity</i>)	40
4.4.6.2. Strategi WO (<i>Weakness-Opportunity</i>)	40
4.4.6.3. Strategi ST (<i>Strength-Threat</i>)	40
4.4.6.4. Strategi WT (<i>Weakness-Threat</i>).....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.2. Kuadran Analisis SWOT.....	20
Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan BUMDes Berkat Betua	26
Gambar 4.2. Hasil Matriks Kuadran SWOT	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Angka Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan	7
Tabel 2.2. Jumlah BUMDes terbanyak di 7 Provinsi di Indonesia	8
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Sakatiga Seberang	22
Tabel 4.2. Data Pendidikan Masyarakat Desa Sakatiga Seberang.....	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana	23
Tabel 4.4. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	30
Tabel 4.5. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	34
Tabel 4.6. Matriks SWOT Strategi Pengembangan BUMDes Berkat Betua	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumen Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 2. Badan Usaha Milik Desa Berkat Betua	46
Lampiran 3. Kegiatan Observasi dan Wawancara bersama penduduk	47
Lampiran 4. Kegiatan Focus Group Discussion	48
Lampiran 5. Gedung Kantor Desa Sakatiga Seberang.....	49
Lampiran 6. Sarana dan Prasarana di Desa Sakatiga Seberang	50
Lampiran 7. Struktur Kepengurusan di Desa Sakatiga Seberang	51
Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian Mahasiswa	52
Lampiran 9. Pembobotan Matriks Internal Factor Evaluation.....	54
Lampiran 10. Pembobotan Matriks External Factor Evaluation.....	55
Lampiran 11. Tabel Matriks Hasil	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah unit pemerintahan terkecil yang cukup besar. Desa adalah unit pemerintahan terkecil di negara yang banyak penduduknya memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh kepala desa. Desa adalah sekelompok rumah yang membentuk kesatuan di luar perkotaan. Terkait desa, pemerintah telah mengeluarkan aturan yang mengatur tentang penyelenggaraan desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa).

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang sulit bagi banyak negara di dunia, terutama bagi negara berkembang. Kemiskinan di Indonesia telah menjadi masalah yang serius karena mempengaruhi kehidupan dan penghidupan masyarakat. Keberhasilan Indonesia dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan hanya berlangsung singkat, kemudian krisis ekonomi kembali melanda Indonesia. Dengan demikian, masalah kemiskinan tetap menjadi masalah mendasar di Indonesia seperti yang telah ada selama beberapa dekade.

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menjalankan hak-hak dasarnya, termasuk memenuhi kebutuhannya akan sandang, pangan, papan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. Hal ini terjadi karena berbagai macam kebutuhan manusia, sehingga makna kemiskinan itu sendiri memiliki banyak faktor primer berupa aset dan keterampilan yang buruk dan aspek sekunder berupa jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan kurangnya informasi. Pada akhirnya, tingkat kemiskinan di suatu wilayah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Fenomena rendahnya produktivitas masyarakat, sehingga mempengaruhi pendapatan perkapita mereka disebut sebagai fenomena kemiskinan. Bagaimanapun juga, pendapatan perkapita yang rendah hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang esensial lainnya. Kondisinya yang tergolong miskin menyebabkan masyarakat mengabaikan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Jika kebutuhan

kesehatan dan pendidikan masyarakat tidak terpenuhi, maka keadaan tersebut dapat disebut sebagai masyarakat yang kurang sejahtera. Kemiskinan dapat dikatakan sebagai kegagalan seseorang dalam memenuhi hak-hak dasar yang meliputi terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan. Hal ini terjadi akibat banyaknya jenis kebutuhan manusia sehingga arti kemiskinan itu sendiri memiliki banyak aspek primer yang berupa miskin asset dan keterampilan dan aspek sekunder yang berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informasi. Pada akhirnya, tingkat kemiskinan pada suatu wilayah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tidak dapat terhindar dari fenomena kemiskinan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kepala keluarga yang secara ekonomi tidak dapat memenuhi kebutuhan primer anggota keluarganya. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang tingkat kesejahteraan masyarakatnya terbilang rendah. Hal ini disebabkan akibat peningkatan jumlah penduduk kabupaten Ogan Ilir yang mengakibatkan munculnya masalah kependudukan yang kompleks. Oleh hal itu sasaran pembangunan bidang kependudukan juga harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan dan menekan angka laju pertumbuhan agar tetap pada batas normal.

Hubungan antara kemiskinan dan kesejahteraan sudah seringkali diperbincangkan. Kemiskinan merupakan akibat dari produktivitas masyarakat yang rendah sehingga yang berdampak pada pendapatan per-kapitanya. Pendapatan per-kapita yang rendah pada akhirnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan dan tidak cukup memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Keadaan yang dikategorikan miskin maka menyebabkan masyarakat akan mengabaikan pentingnya Pendidikan dan Kesehatan. Apabila kebutuhan Pendidikan dan Kesehatan masyarakat tidak terpenuhi maka kondisi tersebut dapat disebut kurangnya kesejahteraan pada masyarakat. (Fajriawati, 2017)

Pendirian BUMDes merupakan wujud dari pengelolaan ekonomi produksi di desa yang dilakukan secara transparan, kolaboratif, partisipatif, membebaskan, berkelanjutan dan bertanggung jawab. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa BUMDes dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi

desa setempat. Dalam penelitian ini, desa yang dipilih adalah desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. (Musmini, 2020).

BUMDes Berkat Betua merupakan badan usaha milik desa milik masyarakat di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang belum maju perkembangannya. BUMDes Berkat Betua memilih mengelola usaha penyedia jasa vulkanisir ban sepeda motor. Masyarakat Desa Sakatiga mayoritas menggunakan sepeda motor sebagai transportasi utama. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama masyarakat setempat, dibuktikan hasil bahwa BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang belum berjalan dengan semestinya. Hal ini diduga karena kurangnya tenaga kerja yang ahli di bidangnya dan dana yang diberikan belum bisa dikelola dengan baik.

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Betua Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dalam rangka pengentasan kemiskinan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang?
2. Apa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang?
3. Bagaimana strategi pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang.

2. Untuk mendeskripsikan apa faktor penghambat pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Berkat Betua di Desa Sakatiga Seberang
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai strategi pengembangan BUMDes Berkat Betua dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Sakatiga Seberang.
2. Secara Praktis, manfaat dari penelitian ini adalah menambah pemahaman dan wawasan terkait dengan pengembangan BUMDes Berkat Betua bagi masyarakat umum sekitar maupun mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2020. Persentase Angka Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Jumlah Provinsi yang memiliki BUMDes terbanyak di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*. Volume V No.1.
- Fajriawati. 2017. Dampak Perekonomian Terhadap Masyarakat Miskin Di Lingkungan Kampung Nelayan Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Ferezagia, Debrina Vita. 2018. Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Filya, Afifa Rachmanda. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Rangka Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *Jurnal JE&KP*. Vol.5, No.1.
- Kusbandono, Danu. 2019. Analisis SWOT Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategis Bisnis (Study Kasus Pada UD. Gudang Budi, Kec. Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*. Vol 4. No.2.
- Ibrahim., Iwan Tanjung Sutarna., Ibrahim Abdullah., Kamaluddin., dan Mas'ad. 2019. Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol.21 No.3.
- Imanto, Rahmat., Maya Panorama., dan Rinol Sumantri. 2020. Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.11, No.2.
- Iyan., Asriansyah S Mawung., dan Bambang Mantikei. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Mulia Di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. *Journal Of Environment and Management*.
- Musmini, Lucy Sri., Luh Indrayani, Made Ary Meitriana., Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2020. Pemberdayaan BUMDES Giri Amertha Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi.
- Nina, Gek Ayu., dan Surya Dewi Rustariyuni. 2020. Determinan Kemiskinan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*. Vol.9, No.1.

- Utami, Komang Sahita., Lulup Endah Tripalupi., dan Made Ary Meltriana. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.11 No.2.
- Pradini, Regia Nadila. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*. Vol.2, No.1.
- Ridlwani, Zulkarnain. 2014. Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Ilmu Hukum*. Vol.8 No.3.
- Yani, Akhmad., Heriyadi., Titik Rosnani., Erna Listiana., dan Meiran Panggabean. 2019. Peran Dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karumintin Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang). *Prosiding SATIESP*.
- Subaktilah, Yani., Nita Kuswardani., dan Sih Yuwanti. 2018. Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol.12, No.02.
- Qanita, Ariza. 2020. Analisis Strategi Dengan Metode SWOT dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'Gruze Caffe di Kecamatan Bluto Sumenep. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.1 No.2.
- Wahed, Mohammad., Kiki Asmara., dan Riko Steya Wijaya. 2020. Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal of Refional Economics Indonesia*, Vol.1. No.2.